

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan pengguna teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen perusahaan. Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Sistem informasi yang diimplementasikan pada sebuah organisasi bisnis dimulai dari yang paling sederhana hingga paling kompleks yang berbasis *enterprise*. Implementasi yang berbasis *enterprise* tersebut seringkali kita sebut sebagai *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Tarigan, 2008).

Perusahaan yang menerapkan ERP memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan ERP (Rini & Febriani, 2018). Implementasi ERP mampu menghasilkan perbaikan pada proses distribusi yang sangat kompleks menjadi lebih efektif dan efisien, meningkatkan layanan terhadap mitra bisnis, memberikan kemampuan pada perusahaan untuk dapat bersaing dengan kompetitor dari bidang bisnis yang sama dan memperbaiki pengambilan keputusan manajemen (Karmawan, 2013).

Kesuksesan penerapan ERP secara global terus menurun selama beberapa tahun terakhir, menurut survei terbaru hanya 58% proyek penerapan ERP sukses, 21% menganggap proyek penerapan ERP gagal sedangkan 21% netral atau tidak tahu apakah penerapan ERP berhasil. Kebingungan atau netralitas mengenai keberhasilan ERP merupakan indikator bahwa organisasi tidak menginvestasikan waktu yang memadai dalam pemilihan *software*, justifikasi kasus bisnis, pengukuran realisasi manfaat atau audit pasca implementasi. Ini juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan kegagalan penerapan ERP (Kimberling, 2015).

PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya adalah melakukan pengembangan dan pengelolaan *asset* transmisi, pengendalian investasi dan *logistic* transmisi, melaksanakan pemeliharaan asset

transmisi secara efektif, efisien, andal dan ramah lingkungan. Penerapan ERP oleh PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah sudah dilakukan sejak 2008 dengan SAP sebagai paket perangkat lunak ERP yang menerapkan modul Keuangan (*Financial Management*), Sumber Daya Manusia (Human Resource) dan Pergudangan (*Material Management*).

Permasalahan yang muncul setelah PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah mengimplementasikan SAP adalah SAP pada modul *material management* masih belum mencakup seluruh proses *logistic* yang ada di perusahaan. Masih terdapat banyak masalah ketika karyawan melakukan penginputan data, disebabkan oleh SAP *material management* belum memenuhi seluruh kebutuhan penginputan data perusahaan bagian pergudangan dan pengadaan barang, sehingga diperlukan bantuan *software* lain untuk mengolah data hasil dari SAP untuk mendapatkan hasil akhir pada modul *material management*.

UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003). Model ini merupakan kombinasi dari delapan model yang telah berhasil dikembangkan sebelumnya. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*). Studi empiris yang mengadopsi model ini telah banyak dilakukan, dan mendapatkan temuan yang beragam (Bendi & Andayani, 2013).

Penggunaan model UTAUT dalam penelitian ini diharapkan model UTAUT dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan SAP di PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah. Kelebihan model UTAUT dibandingkan dengan model-model penelitian sebelumnya terletak pada jangkauan variabel yang ada. Hal tersebut terjadi karena model UTAUT sendiri menggabungkan variabel-variabel pada model-model sebelumnya ke dalam satu konsep utama yang mewakili tiap-tiap model sebelumnya. Sehingga melalui model UTAUT, reaksi dan persepsi seseorang terhadap

teknologi dapat dipahami secara lebih baik (Winduwiratsoko, 2018). Teori ini menyediakan alat yang berguna bagi para manajer yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami penggerak penerimaan dengan tujuan untuk proaktif mendesain intervensi (termasuk pelatihan, sosialisasi, dan lain- lain.) yang ditargetkan pada populasi pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem (Sedana & Wijaya, 2010).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu kesuksesan penerapan modul *material management* yang ada di PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah dengan menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yang terdiri dari 6 variabel dan diolah dengan aplikasi *SmartPLS* untuk metode perhitungan. Pengukuran keberhasilan penerapan sistem informasi diperlukan untuk mengetahui apakah investasi pada *system* SAP yang telah dilakukan memberikan nilai tambah bagi perusahaan, untuk mendesain intervensi seperti pelatihan dan sosialisasi, memberikan gambaran bagian mana dari *system* yang perlu dilakukan perbaikan untuk menghasilkan *system* yang lebih sempurna guna meningkatkan efektifitas kerja dan keuntungan perusahaan serta bisa memenuhi kebutuhan perusahaan pada bagian *material management*.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka secara garis besar rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan implementasi SAP pada PT PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah.
2. Faktor keberhasilan apa yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAP pada PT PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan implementasi SAP pada PT PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor keberhasilan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAP pada PT PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah.

#### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini hanya akan berfokus pada penelitian :

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap sistem SAP modul *material management* pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah.
2. Pengamatan hanya dilakukan pada karyawan PT. PLN (Persero) yang bekerja dan mengoperasikan langsung sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).
3. Model Penerimaan Teknologi yang dipakai untuk evaluasi adalah UTAUT.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu :

1. Membandingkan antara teori yang telah didapat diperkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya di perusahaan tersebut, dan juga menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan terutama mengenai penerapan ERP.
2. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam penerapan ERP dengan *software* SAP di PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah sehingga *software* SAP dapat berjalan dengan optimal.
3. Bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian yang lebih lanjut di bidang yang sama.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika yang dipakai.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang pelaksanaan penelitian pada PT PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah ini serta profil perusahaan yang sedang diteliti.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian (model konseptual) serta tahapan-tahapan secara detail pada penelitian ini (sistematika penelitian).

## **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian ini yang berisi proses pengumpulan data, karakteristik responden, serta semua pengujian yang terdapat pada penelitian ini.

## **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta pemberian saran untuk kemajuan perusahaan kedepannya.